

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan pada penelitian ini mengenai Analisis Praktik Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Industri Media Digital Pemberitaan Kompas.com sebagai berikut:

1. Praktik penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di Kompas.com hadir sebagai bentuk transformasi perkembangan teknologi. Pada proses penggunaannya, Kompas.com tidak begitu saja cepat menerima teknologi AI sebagai salah satu instrumen pekerjaan, adanya konstruksi sosial teknologi sebagai pemaknaan terhadap urgensi penggunaan teknologi AI pada jurnalis Kompas.com pada redaksional. Persiapan serta proses adaptasi pada Jurnalis Kompas.com menjadi sebuah tahapan penting dalam menjalankan perkerjaan. Kesiapan dalam memahami cara menggunakan AI, baik secara internal *Relevant Social Group*, dan pihak eksternal sebagai pengawasan *wilder Context* atau regulasi pemerintah. Transparansi dan etika penggunaan AI menjadi kunci dalam mempertahankan kepercayaan media berita Kompas.com untuk masyarakat atas perubahan teknologi dalam menghasilkan berita online.
2. Kecerdasan buatan (AI) membantu redaksi bekerja lebih cepat dengan menganalisis data menghasilkan berita secara otomatis. Evolusi jurnalisme kini bergerak ke arah digital, memanfaatkan teknologi untuk menjangkau pembaca lebih luas dan membantu dalam menilai kualitas berita lebih cepat. Dorongan utama di balik transformasi ini adalah kebutuhan akan kecepatan, akurasi, dan efisiensi. Redaksi yang beradaptasi dengan AI bisa tetap relevan di tengah persaingan media digital yang semakin ketat. Kesadaran jurnalis atas hadirnya teknologi menjadi motivasi dalam diri untuk mempelajari teknologi baru meningkatkan *skill* yang sebelumnya belum terbentuk atas hadirnya teknologi AI. Terakhir dorongan perusahaan dalam memberikan pelatihan, pedoman penggunaan dan

sarana dalam penggunaan AI menjadi aspek penting berlangsungnya praktik AI dalam redaksi.

3. Penggunaan AI dalam redaksi semakin berkembang, berbagai hambatan dalam proses penggunaan dirasakan oleh jurnalis Kompas.com. Salah satu tantangan utamanya adalah menjaga etika dalam pembuatan dan penyebaran berita, transparansi dan verifikasi menjadi langkah penting sebelum berita diterbitkan. Redaksi perlu memastikan bahwa konten yang dihasilkan AI tetap akurat, adil, dan tidak menyesatkan. Keseimbangan antara efisiensi teknologi dan tanggung jawab jurnalistik menjadi kunci utama dalam penggunaannya. Regulasi yang belum menjawab persoalan etika penggunaan AI serta aturan yang tidak komprehensif menjadi salah satu kekhawatiran jurnalis dalam menjalankan teknologi AI. Kesalahan sistem serta kesalahan konteks sering terjadi dilakukan oleh AI dalam menghasilkan informasi menjadi hambatan secara teknis jurnalis dalam menggunakan AI. Diperlukan pengelolaan serta *treatment* yang berkelanjutan dalam menggunakan sistem AI, disisi lain Kompas.com harus memiliki modal yang besar dan resiko mengalami kerugian jika pengelolaan penggunaan AI tidak tepat dan tidak sesuai kebutuhan. Dampak inilah yang dirasakan atas transformasi media yang dilakukan Kompas.com dalam memasukan teknologi AI, pentingnya perusahaan serta Jurnalis Kompas.com memaknai hadirnya AI secara cermat dan tepat hingga penggunaan teknologi AI tidak boleh lepas dari peran-peran jurnalis dalam menghasilkan karya jurnalistik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat saran dan masukan yang ingin disampaikan oleh peneliti terkait permasalahan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang harus ditingkatkan dan ditindaklanjuti agar kedepanya lebih baik, sebagai berikut:

1. Kompas.com

 Segera membentuk divisi khusus maupun satu *layer* pekerjaan baru yang memiliki kemampuan dalam menguasai

perkembangan teknologi AI, yaitu *Machine Learning Engineer* khusus redaksi yang berperan dalam pengembangan teknologi AI, memelihara AI, memperbaiki kualitas AI pada redaksi, melakukan pengecekan informasi serta sumber berita yang dihasilkan oleh AI dalam memaksimalkan tahap verifikasi berita lebih cepat, tidak membebani jurnalis teks yang sudah menulis berita, tidak hanya itu akan adanya inovasi terbaru yang lebih canggih dalam membantu pekerjaan jurnalis di masa depan.

2. Jurnalis Kompas.com

Diharapkan dengan hadirnya AI jurnalis dan kecerdasan teknologi AI dapat berkolaborasi dalam menghasilkan karya jurnalistik yang lebih kreatif, penggunaan AI harus didasari sebagai *second solution* jika jurnalis memiliki keterbatasan dalam berpikir bukan menggunakan AI sebagai konsep utama dalam bekerja, jurnalis dapat belajar dan menemukan skill baru dalam menggunakan AI, jangan tenggelam dan terlena dalam penggunaan AI tetap teguh pada nilai nilai jurnalistik, humanistik, dan kode etik jurnalis.

3. Pemerintah

Segera membuat undang-undang yang lebih komprehensif dan detail yang berisi, Pasal-pasal ketentuan penggunaan AI pada industri media berita, batasan-batasan dalam penggunaan AI, tindakan yang tidak boleh dilakukan oleh pengguna AI pada media berita, Resiko dan pelanggaran hukum yang terjadi jika tidak bertanggung jawab atas penggunaan AI oleh media berita, serta perlindungan hak karya jurnalis di era digital.

4. Industri Media dan Berita

Mempertimbangan secara matang secara segi modal, resiko yang terjadi, dan kemampuan jurnalis atau karyawan dalam memahami teknologi dan mempelajari teknologi AI dalam sistem teknologi kerja yang dimiliki, mempertimbangkan komposisi kerja, beban kerja dan sumber daya manusia, yang tentunya dengan hadirnya AI bukan menjadi permasalahan baru yang akan menggantikan peran kerja manusia.

5. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan permasalahan penelitian ini, khususnya pada bidang kajian Media Komunikasi, Jurnalistik, *Artificial Intelligence* dan Transformasi Teknologi, yang dapat menggambarkan lebih mendalam mengenai konstruksi sosial teknologi pada Industri media berita online selain Kompas.com. Dalam proses penelitiannya juga dibuthkan informan yang tepat sehingga informasi yang didapatkan lebih mendalam tidak hanya dari prespektif Jurnalis saja (publik). agar nantinya dapat memetakan transformasi teknologi AI pada Industri media digital pemberitaan yang lebih mendalam di era teknologi selanjutnya.

